



0811 2946 623

DAFTAR SEGERA!

DAPATKAN DISKON KHUSUS

*Informasi dan Pendaftaran

<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

DIBUKA KELAS

KELAS MALAM

GAP YEAR



SIAP LEBIH DINI

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

LEMBIJAR NEUTRON YOGYAKARTA

4,5,6SD

1,2,3 SMP

1,2,3 SMA

GAP YEAR

www.neutron.co.id

Presiden Tokyo Tech Kunjungi UGM

YOGYA (KR) - Presiden Tokyo Institute of Technology (Tokyo Tech) Dr Kazuya Masu melakukan kunjungan kehormatan (courtesy visit) ke Universitas Gadjah Mada (UGM), Rabu (14/8). Kunjungan ini merupakan rangkaian kegiatan Masu di Indonesia 12-16 Agustus 2024.

Masu melakukan roadshow ke beberapa kampus di Indonesia terkait perubahan nama Tokyo Institute of Technology menjadi Institute of Science Tokyo (disingkat Science Tokyo). Rencananya, perubahan nama tersebut akan efektif mulai 1 Oktober 2024.

Selain itu, Masu juga menghadiri launching pembentukan Asosiasi Alumni Tokyo Tech Indonesia yang dilaksanakan di Fakultas Teknik UGM, Rabu (14/8). Asosiasi alumni tersebut dinamai Ku-

ramae-Indonesia.

Prof Panut Mulyono yang terpilih sebagai Ketua Umum Kuramae Indonesia menuturkan, Kuramae-Indonesia didirikan untuk mempersatukan seluruh alumni Tokyo Institute of Technology yang ada di Indonesia.

“Ke depan, Kuramae-Indonesia akan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti seminar ilmiah, peng-

galangan dana beasiswa, termasuk menjadi penghubung kerja sama antara Tokyo Tech dengan kampus-kampus lain yang ada di Indonesia,” jelas Panut.

Turut hadir Wakil Dekan FT UGM Bidang Keuangan, Aset dan SDM Prof Muslikhin Hidayat yang menyambut Dr Kazuya Masu beserta rombongan, juga segenap sivitas FT UGM.



Dr Kazuya Masu berbicara di FT UGM.

KR-Devid Permana

Harga Gabah Petani di DIY Naik pada Juli 2024

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY Juli 2024 untuk kualitas Gabah Kering Giling (GKG) sebesar Rp 6.678,26 per kg naik 2,63 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar Rp 6.507,14 per kg. Pada kualitas Gabah Kering Panen (GKP) naik sebesar 7,11 persen, dari Rp 5.490,91 per kg menjadi Rp 5.881,25 per kg pada Juli 2024.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan dari hasil observasi Survei Harga Produsen Gabah selama Juli 2024 mencakup 55 observasi. Rinciannya yaitu kualitas GKG sebanyak 23 observasi atau 41,82 persen dan GKP sebanyak 32 observasi atau 58,18 persen.

“Harga gabah tertinggi di tingkat petani Rp 7.000 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 7.100 per kg selama Juli 2024. Sementara harga terendah di tingkat petani dan tingkat penggilingan masing-masing sebesar Rp 5.000 per kg dan Rp 5.100 per kg,” ujarnya di Yogyakarta, Rabu (14/8).

Herum menyampaikan harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal dari kualitas GKG varietas Ciherang dan IR-64 di Kabupaten Sleman. Sementara itu, harga terendah di tingkat

petani dan di tingkat penggilingan terjadi di Kabupaten Sleman, berasal dari gabah kualitas GKP varietas Inpari, Mentik Wangi daan Sunggal.

Harga gabah tertinggi di tingkat petani pada gabah kualitas GKG senilai Rp 7.000 per kg dengan varietas Ciherang dan IR-64 terdapat di Kabupaten Sleman. Harga tertinggi di tingkat petani untuk gabah kualitas GKP senilai Rp 6.200,00 per kg dengan varietas Ciherang, Inpari, Mapan, Situ Bagendit, dan IR-64 terdapat di Kabupaten Bantul.

“Harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 5.000 per kg pada gabah kualitas GKP dengan varietas Inpari, Mentik Wangi, dan Sunggal terdapat di Kabupaten Sleman,” imbuh Herum.

Selama Juli 2024, Kepala BPS DIY menuturkan rata-rata harga GKG di tingkat petani Rp 6.678,26 per kg, naik 2,63 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 6.767,39 per kg, naik 2,65 persen. Rata-rata harga GKP di tingkat petani Rp 5.881,25 per kg, naik 7,11 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 5.942,19 per kg, naik 7,24 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada bulan sebelumnya.

(Ira)-f

SOAL POTENSI MEGATHRUST DI SELATAN SUNDA

BPBD Tingkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat

YOGYA (KR) - Datangnya bencana alam seperti gempa bumi yang mendadak dan sulit diprediksi menjadi salah satu perhatian dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPBD DIY dengan terus berupaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman gempa megathrust. Simulasi bencana rutin diadakan untuk memastikan masyarakat mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan saat terjadi gempa.

“BPBD DIY terus melakukan berbagai program untuk mempersiapkan masyarakat, seperti pelatihan evakuasi yang intensif, pemasangan tanda-tanda evakuasi di lokasi-lokasi strategis, dan pengembangan konsep ‘kalurahan tangguh bencana’ di berbagai desa. Pelatihan evakuasi ini tidak hanya menasar masyarakat umum, tetapi juga melibatkan berbagai elemen masyarakat. Mulai

dari anak-anak hingga lansia terutama yang berada di kawasan pesisir selatan,” kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Selasa (13/8).

Seperti diketahui bersama Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini mengenai potensi gempa megathrust yang dapat mengguncang

wilayah Indonesia. Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami BMKG, Daryono, mengungkapkan kekawatiran terkait seismic gap di Selat Sunda dan Mentawai-Siberut. Seismic gap adalah wilayah di sepanjang batas lempeng aktif yang belum mengalami gempa besar dalam waktu yang lama.

Noviar mengatakan, kesiapsiagaan masyarakat merupakan kunci utama dalam menghadapi an-

caman gempa megathrust. Semua itu akan bisa dilakukan dengan baik apabila setiap individu memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menghadapi bencana. Seperti cara menyelamatkan diri, memberikan pertolongan pertama, dan mencari tempat yang aman. Jadi saat terjadi bencana, masyarakat harus tetap tenang dan waspada.

“Upaya mitigasi bencana tetap dilakukan dengan fokus pada penguatan masyarakat, aparatur, dan seluruh pemangku kepentingan. Penguatan masyarakat ini sangat penting, karena mereka adalah garda terdepan dalam menghadapi bencana,” ungkap-

(Ria)-f

SEDEKAH DAN BANK SAMPAH

Program Utama Kelola Sampah Anorganik

BANTUL (KR) - Bank sampah maupun sedekah sampah menjadi program utama dalam mengelola sampah anorganik. Sementara penguraian sampah organik dilakukan dengan budidaya maggot serta diolah menjadi pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan, sehingga memiliki nilai guna. Kerja sama Terakota dengan pihak UMY menjadi langkah awal dari keberlanjutan pengolahan sampah, mengingat UMY pun memiliki program bernama Kampus Sehat Senyaman Taman.

Ketua Komunitas Terakota Ahmad Adam mengemukakan hal tersebut kepada media, Selasa (13/8). Komunitas Terakota bekerja sama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tergabung dalam skema ‘Kampus Sehat’ menyosialisasikan pengelolaan sampah di lingkungan universitas. Terakota dengan lingkup dan sasaran kegiatannya adalah seluruh civitas akademika UMY dapat membantu mencapai visi UMY sebagai kampus sehat yang bebas emisi.

“Ke depan, kami akan mencoba untuk melakukan pengolahan sampah di lingkungan masyarakat dan telah dimulai di wilayah Kasihan, Bantul,” ujar Ahmad Adam.

Dikatakan, sejak penutupan secara permanen Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, isu pengelolaan sampah di Yogyakarta semakin menguat dan menimbulkan bermacam reaksi di kalangan masyarakat. Seiring dengan sistem penanganan yang diserahkan kepada setiap Kabupaten/Kota, muncul pula inisiasi pengelolaan sampah secara efektif dan menasar mulai dari lingkup terkecil. Seperti yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa UMY UMY sebagai gerakan untuk menjadikan sampah memiliki nilai guna melalui pengelolaan yang tepat sasaran.

Sosialisasi kepada civitas akademika khususnya pegawai UMY menjadi salah satu program kerja dari komunitas Terakota, yang selama ini lebih banyak melakukan pengolahan sampah organik. Ini mendorong

adanya sinergi dalam mengatur sirkulasi sampah di lingkungan universitas sehingga dapat dikumpulkan di satu tempat, untuk kemudian diolah berdasarkan jenisnya. Kerja sama dengan mahasiswa KKN skema Kampus Sehat ini juga dapat memperkuat penerapan sistem pengolahan dari kedua jenis sampah di mana menurut Adam sampah anorganik menjadi sasaran utama dengan penyediaan bank sampah hingga program sedekah sampah.

Inisiasi Terakota dan KKN Kampus Sehat ini disambut baik Dosen Pembimbing Lapangan Prof Dr Nano Prawoto. Menurutnya, kegiatan ini selaras dengan kinerja UMY, yang ingin menjadikan pengelolaan sampah di lingkungan universitas dapat terintegrasi, sehingga terbentuk sistem yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. “Saat ini UMY telah memiliki tempat pengolahan sampah organik, dan akan mulai melakukan pengolahan dengan melibatkan tenaga ahli terkait,” tandas Nano. (Fsy)-f

PANGGUNG

OKI SETIANA DEWI

Berat Tinggalkan Suami dan Anak Bungsu

AKTRIS sekaligus pendakwah Oki Setiana Dewi bersama ketiga anaknya, Maryam Nusaibah Abdullah, Khadeejah Faatimah Abdullah dan Ibrahim Muhammad Abdullah akan pindah ke Mesir untuk melanjutkan pendidikan.

Ia meninggalkan suaminya, Ory Vitrio dan anak bungsunya, Sulaiman Ali Abdullah, untuk tetap tinggal di Indonesia. Bukan tanpa alasan, kakak Ria Ricis itu meninggalkan anak bungsunya tetap tinggal di Indonesia untuk menyelesaikan terapi bicaranya.

“Kalau dibilang berat nggak ada ibu yang nggak berat pengennya sih semua anak dibawa semuanya. Cuma kan Sulaiman ini harus tetap bicara bahasa Indonesia. Kalau di Mesir itu belum ada terapis bicara bahasa Indonesia gitu. Saya harus memastikan Sulaiman bisa dulu bahasa Indonesia nya baru kita ke negara lain,” kata Oki Setiana Dewi.

Oki ingin Sulaiman lancar berbahasa Indonesia dulu sebelum bertolak ke Mesir dan diharuskan lagi belajar bahasa Arab.

“Kalau dibilang berat meninggalkan pasti ada sedih. Saya fokus terapi dulu. Karena Sulaiman sudah full konsentrasi nih sejak dia lahir sampai sekarang sudah da-



KR-Istimewa

Oki Setiana Dewi

lam keadaan baik,” tutur Oki.

Menyoal adaptasi untuk ketiga anaknya yang juga akan melanjutkan pendidikan di Mesir, bintang film Ketika Cinta Bertasbih itu percaya anak-anaknya tak akan mengalami culture shock karena sudah terbiasa dengan budaya Arab.

“Anak-anak nggak terlalu merasa culture shock karena mereka sudah terbiasa dengan budaya Arab. Kayak di sini kan Maryam dan Khadijah sekolah di sekolah Arab yang nationality-nya tuh ada Mesir, Palestina, Irak dan lain-lain. Jadi mereka sudah terbiasa dengan lingkungan itu,” pungkask-

(Awh)-f

‘NyGSO Spirit’, Mata Sakit dan Keistimewaan DIY

SEJARAH Keistimewaan DIY memiliki kemiripan dengan kisah Debrin dalam menjalani masa sulit, berjuang menjadi pelukis dengan kondisi mata sakit. Penyertaan Allah bagi Keistimewaan DIY nyata sejak Sultan HB I sampai Sultan HB X saat ini.

Semangat HB I dirasakan Debrin dalam berkarya pascacekelakaan yang membuat syaraf mata mengalami kerusakan serius dan berdampak ke bagian tubuh lainnya. Demikian ‘Debrin’ Debora Rini Dwi Hastuti menjelaskan karya lukisnya yang berjudul ‘NyGSO Spirit’ yang dipajang di Gedung Saraswati, Museum Sonobudoyo Yogyakarta.

Debrin, salah satu perupa yang ikut pameran seni rupa ‘Marwah Keistimewaan untuk Nusantara’ yang dibuka Minggu (12/8) oleh Sekda DIY, Beny Suharsono mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X.

Gelar seni rupa dalam rangka ulang tahun ke-12 UUK Yogyakarta ini diikuti 137 seniman dengan 138 karya lukis dan patung berlangsung hingga 30 Agustus 2024 dan dikuratori Dr Ki Hadjar Pamadhi MA (Hons).

Pameran seni rupa ini juga dihadiri para perupa senior, Mpu I Gusti Nengah Nurata,

Yusman, Nasirun, Pupuk DP, Subandi, Lingga Prana, Titoes Libert dan sejumlah perupa lainnya.

Debrin mengatakan, lukisan bersymbol ksatria naik kuda, caping, Tugu Golong Gilig dan Mata Sang Khalik itu menggambarkan, Sri Sultan HB I adalah pejuang perkasas, rendah hati, taat beragama, filsuf Jawa dan arsitek kompleks kraton, dengan filosofi Keistimewaan Yogyakarta yang diakui dunia.

Watak ksatria Mataram yaitu Nyawiji, Greget, Sengguh, Ora mingkuh disingkat menjadi judul lukisan ‘NyGSO Spirit’.

“Konsep tata kota Sangkan Paraning Dumadi digambarkan HB I (Tugu Golong Gilig, Kraton dan Panggung Krapyak pada sumbu imajiner antara gunung Merapi dan pantai Selatan). Peristiwa di atas berlangsung dalam perlindungan Sang Pencipta,” jelas perupa kelahiran Klaten ini.

Melukis selain sebagai media terapi syaraf akhirnya juga membawanya menjadi seorang pelukis. Sebelum melukis, Debrin berkontemplasi memohon bimbinganNya untuk menemukan ide yang sesuai kemampuan dan karakternya. Setiap goresan dan warna dituangkan dengan penyerahan pada otori-



KR - Istimewa

Debrin (kiri) bersama kurator Hadjar Pamadhi di depan karyanya berjudul ‘NyGSO Spirit’.

tas Sang Pencipta sebagai sumber inspirasi yang sempurna.

Proses terapi melukis tidak selalu mulus. Fisioterapi setiap hari disertai beragam obat, vitamin dan suplemen kadang menimbulkan kejenuhan. Jika mata mulai terasa sangat sakit, kram di kepala dan kaki serta tangan kaku, Debrin memandangi karya lukisan hasil terapi sebagai obat yang menyatukan dirinya dengan Sang Khalik.

Melukis menjadi sahabat melawan kebosanan terapi medis. Bersyukur putra pertamanya (Aditya P Jatikusumo SPsi) turut memberikan semangat dan trik-trik psikologi untuk mengatasi kebosanan. Ia pun berjuang keras mengatasi amnesia parsial (9 bulan) yang diderita pascacekelakaan bersama ibunya di tahun 2017.

Hasil karyanya dikupas oleh kurator Dr Ki Hadjar Pamadhi MA. (Obi)-f